

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, serta analisis yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian pengaruh orientasi kewirausahaan terhadap kinerja bisnis melalui kemampuan inovasi. Penelitian ini didasarkan hasil survei, kuesioner dan wawancara yang dilakukan kepada pelaku usaha industri *upcycling fashion* di Kota Bandung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa:

1. Tanggapan para pelaku usaha *upcycling fashion* di Kota Bandung mengenai Orientasi Kewirausahaan yang diukur berdasarkan 3 indikator yaitu keinovasian, proaktif dan pengambilan resiko secara keseluruhan tergolong baik. Indikator dengan skor tertinggi yaitu keinovasian termasuk kategori baik, sedangkan indikator dengan skor terendah yaitu pengambilan resiko termasuk kategori cukup baik
2. Tanggapan para pelaku usaha *upcycling fashion* di Kota Bandung mengenai Kemampuan Inovasi diukur berdasarkan 6 indikator yaitu kepemimpinan untuk inovasi, pengetahuan dan kreativitas individu, iklim dan budaya organisasi, jaringan dan kerjasama, inovasi proses, dan inovasi hasil secara keseluruhan tergolong baik. Indikator dengan skor tertinggi yaitu inovasi hasil termasuk kategori baik, sedangkan indikator dengan skor terendah yaitu inovasi proses termasuk dalam kategori cukup baik

3. Tanggapan para pelaku usaha *upcycling fashion* di Kota Bandung mengenai Kinerja Bisnis diukur berdasarkan 3 indikator yaitu volume penjualan, peningkatan keuntungan, dan pangsa pasar secara keseluruhan tergolong baik. Indikator dengan skor tertinggi yaitu volume penjualan termasuk kategori baik, sedangkan indikator dengan skor terendah yaitu pangsa pasar termasuk dalam kategori cukup baik.
4. Orientasi Kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap Kemampuan Inovasi pada pelaku usaha *upcycling fashion* di Kota Bandung. Hal ini dikarenakan orientasi kewirausahaan memerlukan berbagai strategi untuk mengembangkan inovasi guna keberlangsungan usaha.
5. Orientasi Kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Bisnis pada pelaku usaha *upcycling fashion* di Kota Bandung. Hal ini dikarenakan kinerja bisnis menjadi hasil/output dari pengembangan inovasi yang direncanakan pada orientasi kewirausahaan.
6. Kemampuan Inovasi berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Bisnis pada pelaku usaha *upcycling fashion* di Kota Bandung. Hal ini dikarenakan kemampuan inovasi menjadi proses yang menghasilkan ide atau metode baru untuk meningkatkan keuntungan usaha.
7. Orientasi Kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Bisnis melalui Kemampuan Inovasi pada pelaku usaha *upcycling fashion* di Kota Bandung. Hal ini dikarenakan kemampuan inovasi menjadi penghubung antara orientasi kewirausahaan dengan kinerja bisnis, orientasi kewirausahaan merencanakan strategi untuk berinovasi yang selanjutnya di proses atau di olah melalui kemampuan inovasi yang menghasilkan keuntungan bagi pelaku usaha.

## 5.2 SARAN

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian diatas mengenai Pengaruh Orientasi Kewirausahaan terhadap Kinerja Bisnis melalui Kemampuan Inovasi pada industri *upcycling fashion* di Kota Bandung, penulis mengemukakan beberapa saran yang dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pihak perusahaan dalam hal meningkatkan kinerja bisnis:

1. Berdasarkan tanggapan responden mengenai variabel Orientasi Kewirausahaan nilai indikator terendah pada variabel Orientasi Kewirausahaan yaitu pengambilan resiko. Dimana para pelaku usaha kurang mampu untuk berani mengambil resiko. Maka sebaiknya pelaku usaha mampu mengambil resiko mengembangkan usahanya dengan berinovasi menciptakan produk atau layanan baru untuk meningkatkan keuntungan para pelaku usaha.
2. Berdasarkan tanggapan responden Kemampuan Inovasi nilai indikator terendah pada variabel Kemampuan Inovasi yaitu inovasi proses. Dimana para pelaku usaha belum mampu menciptakan dan meningkatkan metode produksi dan adopsi unsur-unsur baru untuk proses produksi bisnis. Maka sebaiknya pelaku usaha mampu meningkatkan proses produksinya agar menghasilkan produk lebih baik dan cepat.
3. Berdasarkan tanggapan responden mengenai variabel Kinerja Bisnis nilai indikator terendah pada variabel Kinerja Bisnis yaitu Pangsa Pasar. Dimana beberapa para pelaku usaha tidak merasa mengalami pertumbuhan usaha. Maka sebaiknya para pelaku usaha dapat meningkatkan pertumbuhan usaha dengan

melakukan inovasi pada bisnis yang di jalankan dan mengikuti permintaan pasar agar dapat mengembangkan pangsa pasar.

4. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat meneliti lebih lanjut dengan menggunakan variabel-variabel atau faktor-faktor lain selain Orientasi Kewirausahaan dan Kemampuan Inovasi yang dapat mempengaruhi Kinerja Bisnis, serta menggunakan jenis pendekatan dan analisis lainnya.